

# LAPORAN HASIL AUDIT RUTIN

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Cabang Tanjungpandan

Tahun 2022

Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ *Branch Manager* PTP Tanjungpandan
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

**Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok**

Perihal : Laporan Hasil Audit Rutin pada PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Tanjungpandan

Kami telah melakukan audit rutin pada PTP Cabang Tanjungpandan untuk periode 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 22 Juni sampai dengan tanggal 29 Juni 2022, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada *Branch Manager* dan *Deputy Manager* PTP Cabang Tanjungpandan beserta staf atas kerjasamanya selama pelaksanaan audit.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Edy Setyo Rahardjo**

SM Pengawasan Internal & Hukum

	Hal
❑ Daftar Isi .....	3
❑ Ringkasan Eksekutif .....	4
❑ Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit .....	5
1. Data Pergerakan Pranota Cabang Tanjungpandan pada Aplikasi <i>Dashbord Business Intelligence</i> Belum Mutakhir.....	5
2. Rencana Kerjasama Pengoperasian Tersus Belum Terealisasi.....	6
3. Pengelolaan <i>Customer Visit</i> Belum Sepenuhnya Memadai.....	7
4. Laporan Pemantauan Risiko Belum Didukung dengan Bukti Realisasi Mitigasi.....	7
5. Penyesuaian Tarif <i>Port Facilities Service</i> .....	8
6. Kegiatan Bongkar Muat Kapal RORO Penumpang.....	9
7. Kegiatan <i>Stuffing Stripping</i> Pelabuhan Tanjungpandan .....	10
8. Belum Adanya Surat Perjanjian Pengerahan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL).....	11
9. Inventarisasi Barang Peralatan Kantor pada PTP Tanjungpandan.....	11
❑ Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan .....	12
a. Referensi Perjanjian Tidak Mencantumkan Keterangan Penanda Tangan Pihak Kedua .....	12
b. Pelayanan Kegiatan Muat Kaolin Tidak Menggunakan Jala-jala Lambung.....	12
c. Penggunaan Alat Pelindung Diri.....	12
❑ Lampiran-Lampiran .....	13-37
1. Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit .....	13-33
2. Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan .....	34
3. Definisi Istilah .....	36
4. <i>Copy</i> Surat Perintah Audit .....	37

## Tujuan Audit

1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan PTP Cabang Tanjungpandan yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional dan legal/governance.
2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan PTP Cabang Tanjungpandan yang mencakup aspek Tata Kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk) dan Pengendalian Internal (Control).

## Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan melalui prosedur berikut:

1. Melakukan reviu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan.
2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen Cabang dalam pencapaian sasaran/ target perusahaan.
3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Cabang untuk dilakukan penyempurnaan.

## Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

- Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan PT PTP Cabang Tanjungpandan yang meliputi pengelolaan aspek-aspek komersial, operasional dan teknik, pengendalian kinerja, keuangan, GCG, SDM dan umum, pengadaan, dan sistem informasi/IT

Periode yang diaudit :

- Periode yang diaudit adalah tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022

## Opini Audit

Berdasarkan audit ini kami memberikan opini terhadap Pengelolaan pada PT PTP Cabang Tanjungpandan adalah :

### **2 – Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)**

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
1	<p><b><i>Data Pergerakan Pranota Cabang Tanjungpandan pada Aplikasi Dashbord Business Intelligence Belum Mutakhir</i></b></p> <p>Berdasarkan pengujian atas pergerakan pranota Cabang Tanjungpandan per 23 Juni 2022 yang dimuat dalam sistem aplikasi tersebut, diketahui kondisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masih terdapat nota Tahun 2021 yang belum JKM pada sistem aplikasi tersebut sebanyak 27 Nota senilai Rp107.757.899,00. Berdasarkan komparasi/perbandingan dengan data yang riil, menunjukkan bahwa sampai dengan tanggal 23 Juni 2022 sudah tidak ada lagi nota Tahun 2021 yang belum JKM.</li> <li>Data nota tahun 2022 yang belum JKM, belum mutakhir <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya 37 nota senilai Rp160.317.039,00 yang berasal dari nota sejak tanggal 17 Februari s.d. 31 Mei 2022 yang masih tercatat sebagai nota yang belum JKM pada Sistem Aplikasi. Sedangkan berdasarkan data riil, nota yang belum JKM adalah nota yang diterbitkan sejak tanggal 6 s.d. 23 Juni 2022.</li> <li>Adanya 30 Nota senilai Rp141.646.615,00 yang diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2022 yang belum tercatat sebagai nota belum JKM pada Sistem Aplikasi <i>Dashboard Business Intelligence</i>.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Melaksanakan koordinasi atau konfirmasi kepada Divisi Sistem Informasi Kantor Pusat atas data-data pergerakan pranota Cabang Tanjungpandan pada Sistem <i>Dashboard Business Intelligence</i> yang belum sesuai dengan data pergerakan nota yang riil.</p>	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
2	<p><b><i>Rencana Kerjasama Pengoperasian Tersus Belum Terealisasi</i></b></p> <p>Berdasarkan data Laporan RKM Strategis Tahun 2022 per Minggu Kedua Juni 2022, <i>progress overall</i> atas RKM Strategis kerjasama pengoperasian TUKS/Tersus di Wilayah Belitung baru mencapai 37,45%.</p> <p>Pada saat audit berlangsung, diperoleh informasi terjadinya pergantian atau serah terima jabatan Kepala KSOP Kelas IV Tanjungpandan. Berkaitan dengan hal ini, <i>Branch Manager</i> Cabang Tanjungpandan berencana akan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Kepala KSOP yang baru dalam upaya merealisasikan rencana kerjasama pengoperasian Tersus di Pelabuhan Tanjung Batu tersebut.</p> <p>Pengujian atas rencana pola/skema kerjasama pengoperasian Tersus yang akan ditawarkan, saat ini Cabang Tanjungpandan belum memiliki rencana pola/kerjasama tersebut. Berdasarkan penjelasan <i>Branch Manager</i> Cabang Tanjungpandan, terkait dengan hal ini akan dilakukan koordinasi/konsultasi ke Kantor Pusat agar dapat disiapkan opsi-opsi skema/pola kerjasama pengoperasian yang akan ditawarkan nantinya.</p>	<p>a. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan <i>stakeholder</i>, antara lain KSOP Kelas IV Tanjungpandan, sehubungan dengan rencana kerjasama pengoperasian Tersus;</p> <p>b. Melakukan koordinasi/konsultasi dengan Kantor Pusat terkait dengan rencana pola/skema kerjasama pengoperasian Tersus yang akan ditawarkan.</p>	<p><b><i>Branch Manager</i> PTP Tanjungpandan</b></p> <p>31 Juli 2022</p> <p>31 Agustus 2022</p>	<p>1</p> <p>2</p>

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

7

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
3	<p><b><i>Pengelolaan Customer Visit Belum Sepenuhnya Memadai</i></b></p> <p>Berdasarkan pengujian atas data dan dokumen perencanaan dan pelaksanaan <i>customer visit</i> tahun 2022 diketahui kondisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cabang Tanjungpandan belum menyampaikan secara resmi rencana pelaksanaan <i>customer visit</i> selama 1 (satu) tahun kepada Kantor Pusat.</li> <li>Data rencana <i>customer visit</i> selama tahun 2022 menunjukkan bahwa penyusunan data tersebut belum mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagaimana diatur dalam Instruksi Kerja Nomor WI.4/KOM/PEL/01/01, butir 2.1.2 <i>Visit Plan</i>.</li> <li>Pelaksanaan kegiatan <i>customer visit</i> yang telah dilaksanakan belum seluruhnya didukung dengan bukti <i>form customer visit</i> yang telah ditandatangani pengguna jasa sebagaimana diatur dalam FM.1/KOM/PEL/06/01/01 pada Instruksi Kerja Nomor WI.4/KOM/PEL/01/01 tanggal 24 September 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan surat dinas ke Kantor Pusat terkait rencana pelaksanaan <i>customer visit</i> selama satu tahun 2022 (berdasarkan kriteria yang dimuat dalam ketentuan), target pengguna jasa yang akan dilakukan <i>visit</i> dan PIC pelaksana <i>customer visit</i>.</li> <li>Melengkapi bukti berupa <i>form customer visit</i> atas kegiatan <i>customer visit</i> yang telah dilakukan, yang ditandatangani pengguna jasa, sesuai dengan ketentuan <i>form</i> yang diatur dalam FM.1/KOM/PEL/06/01/01 pada WI.4/KOM/PEL/01/01 tanggal 24 September 2021.</li> </ol>	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1
4	<p><b><i>Laporan Pemantauan Risiko Belum Didukung dengan Bukti Realisasi Mitigasi</i></b></p> <p>Laporan Pemantauan Risiko Cabang Tanjungpandan bulan Januari sampai dengan Mei 2022 belum melampirkan dokumen-dokumen/bukti-bukti pelaksanaan kegiatan mitigasi risiko.</p>	<p>Menyampaikan laporan pemantauan risiko Bulan Juni 2022 yang dilampiri dengan dokumen-dokumen/bukti-bukti kegiatan mitigasi risiko tersebut secara resmi melalui Surat Dinas.</p>	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
5	<p><b><i>Penyesuaian Tarif Port Facilities Service</i></b></p> <p>Pengenaan PFS di Pelabuhan Tanjungpandan dimulai sejak Tahun 2012 yang pada saat itu masih dikelola oleh Usaha Terminal Cabang Pelabuhan Tanjungpandan dengan Surat Edaran Nomor : UT.027/1/1/C.Tgdn-12 tanggal &amp; November 2012 yang ditujukan kepada Pimpinan Agen Pelayaran dan Pimpinan Perusahaan Bongkar Muat di Lingkungan Pelabuhan Tanjungpandan Perihal Penetapan Pengoperasian Dermaga D.03 dan D.07 Oleh Usaha Terminal Tanjungpandan yang kemudian dibuatkan Surat Keputusan <i>General Manager</i> Cabang Tanjungpandan Nomor HK.566/3/7/C.Tgdn-12 tanggal 21 November 2012 tentang Optimalisasi Dermaga D.03 dan D.07 Oleh Usaha Terminal Pelabuhan Tanjungpandan.</p> <p>PTP Cabang Tanjungpandan mulai melakukan pengenaan PFS sejak <i>Spin off</i> Divisi Usaha Terminal (uster) Cabang Regional II PT Pelindo dengan dasar Surat Keputusan <i>General Manager</i> Cabang Tanjungpandan Nomor HK.566/1/3/9/C.Tgdn-15 tanggal 1 Maret 2015 tentang Optimalisasi Dermaga 01,02,03,04,06,07 dan 08 Di Tanjungpandan.</p> <p>Tahun 2022, PTP Cabang Tanjungpandan merencanakan penyesuaian tarif PFS di Pelabuhan Tanjungpandan yang juga terdapat dalam RKM Strategis Cabang Tanjungpandan yang diharapkan bisa diimplementasikan tahun 2022. Namun sampai dengan audit berakhir, penyesuaian tarif PFS ini belum terealisasi.</p>	<p>a. Berkoordinasi dengan GM Regional 2 Tanjungpandan untuk mengundang para <i>customer</i> sehubungan dengan rencana penyesuaian tarif PFS.</p> <p>b. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan <i>stakeholder</i> antara lain KSOP Kelas IV Tanjungpandan sehubungan dengan rencana penyesuaian tarif PFS.</p>	<p><b><i>Branch Manager</i> PTP Tanjungpandan</b></p> <p>31 Juli 2022</p> <p>31 Agustus 2022</p>	<p>1</p> <p>2</p>



## Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

9

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
6	<p><i>Kegiatan Bongkar Muat Kapal RORO Penumpang</i></p> <p>Pada saat observasi lapangan ditemukan kondisi adanya 3 Unit kendaraan roda 4 muatan KM Sawita yang menunggu giliran untuk dimuat yang posisinya dekat sekali dengan bibir dermaga dan penumpang mobil-mobil tersebut dengan leluasa melakukan kegiatan di luar mobilnya. Di bibir dermaga juga tidak ada <i>barrier</i> ataupun <i>stopper</i> yang dapat menahan mobil-mobil muatan untuk menghindari mobil tercebur ke kolam pelabuhan. Sementara itu di saat yang sama terdapat kegiatan kapal KM New Hummer yang sedang melakukan kegiatan muat kaolin. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.</p>	<p>Menyiapkan tempat antrian muatan diluar dermaga di sekitar area pelabuhan yang dapat dijadikan area untuk menunggu pelayanan pemuatan.</p>	<p><i>Branch Manager</i> PTP Tanjungpandan</p> <p>31 Juli 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

10

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
7	<p><b>Kegitan Stuffing Stripping Pelabuhan Tanjungpandan</b></p> <p>Berdasarkan data total <i>throughput</i> petikemas di Cabang Tanjungpandan Tahun 2020 s.d. Mei 2022 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya <i>trend</i> peningkatan <i>throughput</i> dari tahun ke tahun.</li> <li>Hingga saat ini pendapatan <i>stuffing stripping</i> PTP Tanjungpandan berupa <i>sharing</i> sebesar Rp.20.000 per box.</li> <li>Dari total <i>throughput</i> tahun 2020 hingga Mei 2022 petikemas <i>full</i> sebanyak 23.651 box/<i>teus</i>.</li> <li>Asumsi tarif menggunakan tarif <i>stuffing stripping</i> Palembang Rp275.000.</li> </ol> <p>Jika dilakukan perhitungan perbandingan dengan asumsi di atas, diketahui bahwa data perkiraan selisih potensi pendapatan Tahun 2020 sebesar Rp1.368.465.000,00, Tahun 2021 sebesar Rp1.868.680.000,00 dan Tahun 2022 (sampai Mei) sebesar Rp1.027.740.000,00. Perhitungan perkiraan pendapatan tersebut belum memperhitungkan potensi pendapatan dari <i>Lift On Lift Off</i> (LoLo) dan <i>Haulage</i>.</p> <p>Dalam <i>Business Plan</i> tersebut antara lain memuat daftar Fasilitas Tambahan Yang Diperlukan Cabang Tanjungpandan, yaitu : <i>Mobile Crane</i> 100 ton, <i>Mobile Crane</i> 65 ton, <i>Reachstacker</i>, <i>Forklift</i> 2,5 ton, <i>Excavator</i>, <i>Rampdoor</i> dan <i>Whell Loader</i>.</p> <p>Sementara itu, berdasarkan pengujian atas kegiatan di Lini I, masih terjadi kegiatan <i>stuffing/stripping</i> di area Lini I yang dapat mengganggu kegiatan B/M.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengusulkan untuk penyediaan Peralatan Mekanis seperti <i>Reachstacker</i>, <i>forklift</i> kapasitas SWL 2,5 dan atau 3 ton dengan mempertimbangkan pelayananan kegiatan <i>Stuffing/stripping</i>,</li> <li>Mengusulkan pengadaan alat non mekanis seperti <i>ramdoor</i> dan lainnya untuk kegiatan <i>stuffing/stripping</i>.</li> </ol>	<p><b>Branch Manager PTP Tanjungpandan</b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
8	<p><b><i>Belum Adanya Surat Perjanjian Pengerahan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL)</i></b></p> <p>PTP Cabang Tanjungpandan mempekerjakan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL) sebanyak 6 (enam) orang sejak akhir Tahun 2019 yang ditugaskan menjadi <i>tallyman</i> saat ada kegiatan <i>handling</i> PTP saja. TKHL tersebut diberikan upah sebesar Rp200.00./hari. Berdasarkan keterangan yang kami dapatkan atas pekerja TKHL Tersebut PTP Cabang Tanjungpandan belum membuatkan Surat Perjanjian dengan TKHL sampai dengan masa periode audit berakhir.</p>	Membuat Surat Perjanjian antara Cabang Tanjungpandan dengan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1
9	<p><b><i>Inventarisasi Barang Peralatan Kantor pada PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>Berdasarkan data dan informasi yang kami dapatkan bahwasanya daftar inventaris pada PTP Cabang Tanjungpandan belum seluruhnya dilabeling dan di-<i>update</i> berdasarkan keberadaan barang. Dan juga belum adanya daftar inventaris barang peralatan kantor pada ruangan <i>Branch Manager</i>.</p>	Meng- <i>update</i> dan me- <i>labelling</i> barang-barang inventaris kantor yang ada pada setiap ruangan yang berada di lingkungan Cabang Tanjungpandan.	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1

# Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

12

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
a	<p><b><i>Referensi Perjanjian Tidak Mencantumkan Keterangan Penanda Tangan Pihak Kedua</i></b></p> <p>Dari hasil audit terhadap beberapa perjanjian kerjasama dengan mitra didapati bahwa penanda tangan Pihak Kedua bukan merupakan Pimpinan Perusahaan. Sebagai contoh perjanjian dengan PT ASDP Nomor : PR.102/15/16/1/TPD.PTP-22 tanggal 15 Juni 2022 Tentang Kesepakatan Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat Mobil Tangki Avtur di Pelabuhan Tanjungpandan yang menandatangani perjanjian adalah Staff Operasi dan di perjanjian tidak mencantumkan surat kuasa ataupun semacamnya.</p>	Mencantumkan surat kuasa atau semacamnya bila Pihak Kedua (mitra) mewakilkan penandatanganan perjanjian.	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1
b	<p><b><i>Pelayanan Kegiatan Muat Kaolin Tidak Menggunakan Jala-jala Lambung.</i></b></p> <p>Pada saat kunjungan lapangan tanggal 25 Juni 2022 didapati 2 kapal yang sedang melakukan kegiatan muat kaolin yaitu KM Bina Makmur dan KM New Hummer. Untuk kegiatan muat kaolin pada KM Bina Makmur terlihat memasang jala-jala lambung/cargo sedangkan pada KM New Hummer tidak.</p>	Mewajibkan penggunaan jala-jala lambung/cargo pada setiap kegiatan B/M.	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1
c	<p><b><i>Penggunaan Alat Pelindung Diri</i></b></p> <p>Masih banyak pekerja di Pelabuhan yang tidak melengkapi diri dengan Alat Pelindung Diri</p>	Menerapkan penggunaan K3 dengan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).	<p><b><i>Branch Manager PTP Tanjungpandan</i></b></p> <p>31 Juli 2022</p>	1

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Data Pergerakan Pranota Cabang Tanjungpandan pada Aplikasi Dashboard Business Intelligence Belum Mutakhir

### Kondisi

Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh PT PTP dalam menjalankan kegiatan bisnisnya adalah Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence*. Terkait dengan pemanfaatan sistem aplikasi tersebut, pada tanggal 21 Desember 2020 VP Sistem Informasi (saat itu) menyampaikan Nota Dinas Nomor: UM.330/21/12/1/Sl.PTP-20 perihal *Dashboard Monitoring* Pergerakan Pranota. Berdasarkan pengujian atas pergerakan pranota Cabang Tanjungpandan yang dimuat dalam sistem aplikasi tersebut, diketahui kondisi sebagai berikut:

a. Terdapat data nota Tahun 2021 yang belum JKM di dalam Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence*

Berdasarkan pengujian atas data pergerakan pranota per tanggal 23 Juni 2022 di dalam Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence* diketahui bahwa masih terdapat nota Tahun 2021 yang belum JKM pada sistem aplikasi tersebut sebanyak 27 Nota senilai Rp107.757.899,00. Pengujian lebih lanjut atas kebenaran data tersebut melalui komparasi/perbandingan dengan data yang diperoleh dari Cabang Tanjungpandan (termasuk data piutang), yang merupakan data yang riil, menunjukkan bahwa sampai dengan tanggal 23 Juni 2022 sudah tidak ada lagi nota yang diterbitkan oleh Cabang Tanjungpandan pada Tahun 2021 yang belum JKM.

b. Data nota tahun 2022 yang belum JKM, belum mutakhir

Berdasarkan pengujian atas data pergerakan pranota per tanggal 23 Juni 2022 di dalam Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence*, atas pranota yang diterbitkan Cabang Tanjungpandan pada tahun 2002 menunjukkan sebanyak 56 nota senilai Rp328.871.067,00 yang belum JKM. Pengujian atas kebenaran data tersebut melalui komparasi/perbandingan dengan data yang diperoleh dari Cabang Tanjungpandan (termasuk data piutang), yang merupakan data yang riil, menunjukkan bahwa sampai dengan tanggal 23 Juni 2022 nota yang belum JKM adalah sebanyak 49 nota senilai Rp310.260.644,00, yang merupakan nota yang diterbitkan tanggal 6 s.d. 23 Juni 2022 . Perbedaan tersebut antara lain berupa:

- 1) Adanya 37 nota senilai Rp160.317.039,00 yang berasal dari nota sejak tanggal 17 Februari s.d. 31 Mei 2022 yang masih tercatat sebagai nota yang belum JKM pada Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence*. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya di atas bahwa berdasarkan data riil yang diperoleh dari Cabang Tanjungpandan, nota yang belum JKM adalah nota yang diterbitkan sejak tanggal 6 s.d. 23 Juni 2022.
- 2) Adanya 30 Nota senilai Rp141.646.615,00 yang diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2022 yang belum tercatat sebagai nota belum JKM pada Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence*.

Penjelasan-penjelasan diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence* sebagai alat/*tool* dalam memonitoring pergerakan pranota pada Cabang Tanjungpandan belum optimal.

## 1. Data Pergerakan Pranota Cabang Tanjungpandan pada Aplikasi Dashbord Business Intelligence Belum Mutakhir

### Kriteria

- Nota Dinas Nomor: UM.330/21/12/1/SI.PTP-20 tanggal 21 Desember 2020 perihal *Dashboard Monitoring* Pergerakan Pranota;
- User Manual *Dashboard*, yang diantaranya menjelaskan bahwa pengembangan *Dashboard* PTP dengan sub modul pergerakan pranota dimaksudkan untuk membantu memonitor *flow of document* terhadap proses bisnis pelayanan jasa barang di Terminal *Multipurpose* di seluruh cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok khususnya dalam proses penerbitan pranota di terminal/*billing* hingga *invoice*/jurnal di Sistem Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

### Root Cause

Koordinasi antara Cabang Tanjungpandan dengan Divisi Sistem Informasi Kantor Pusat dalam hal Pemanfaatan Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence* untuk memonitoring pergerakan pranota belum optimal.

### Implikasi Bisnis

Data pergerakan pranota Cabang Tanjungpandan pada Sistem Aplikasi *Dashboard Business Intelligence* belum sepenuhnya dapat diandalkan oleh Manajemen untuk pengambilan keputusan.

### Rekomendasi:

PIC Temuan Audit/  
Batas Waktu

Prioritas

Melaksanakan koordinasi atau konfirmasi kepada Divisi Sistem Informasi Kantor Pusat atas data-data pergerakan pranota Cabang Tanjungpandan pada Sistem *Dashboard Business Intelligence* yang belum sesuai dengan data pergerakan nota yang riil.

*Branch Manager*  
Cabang Tanjungpandan

31 Juli 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 2. Rencana Kerjasama Pengoperasian Tersus Belum Terealisasi

### Kondisi

Salah satu program yang menjadi Rencana Kerja Manajemen (RKM) Strategis Cabang Tanjungpandan Tahun 2022 adalah melakukan kerjasama pengoperasian TUKS/Tersus di Wilayah Belitung. Latar belakang diusulkannya program tersebut menjadi salah satu RKM Strategis Cabang Tanjungpandan Tahun 2022 adalah karena terdapat beberapa Terminal Untuk Kepentingan Sendiri/Terminal Khusus (TUKS/Tersus) di Wilayah Belitung yang secara langsung menjadi pesaing bagi Pelabuhan Tanjungpandan saat ini dan terjadinya pendangkalan kolam di Pelabuhan Tanjungpandan, sehingga tidak bisa mengakomodir beberapa permintaan pelayanan untuk *customer* dengan jumlah muatan tertentu.

Sebagai acuan untuk melaksanakan secara teknis, Cabang Tanjungpandan telah menyusun *Project Charter* untuk RKM Strategis tersebut. Dalam *Project Charter* tersebut, TUKS/Tersus yang menjadi target kerjasama Cabang Tanjungpandan adalah Tersus Pelabuhan Tanjung Batu di Wilayah Kabupaten Belitung. Berdasarkan data Laporan RKM Strategis Tahun 2022 per Minggu Kedua Juni 2022 yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis, *progress overall* atas RKM Strategis ini baru mencapai 37,45%. Upaya/kegiatan yang telah dilakukan oleh Cabang Tanjungpandan sebagai bagian dari pelaksanaan *Project Charter* adalah:

- Menghimpun data dan informasi kegiatan di Pelabuhan Tanjung Batu;
- Melakukan *site visit* ke lokasi Pelabuhan Tanjung Batu;
- Koordinasi pertama dengan pihak terkait, dalam hal ini Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Tanjungpandan.

Berdasarkan hasil penghimpunan data dan informasi kegiatan di Pelabuhan Tanjung Batu, sebagaimana disebutkan pada huruf a diatas, yang merupakan salah satu bukti dari realisasi/pelaksanaan *Project Charter*, diketahui data perkiraan pendapatan, biaya dan laba rugi Tahun 2018-2020 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Rekapitulasi Perkiraan Pendapatan, Biaya dan Laba Rugi Kegiatan di Tersus Pelabuhan Tanjung Batu			
Tahun	Pendapatan	Biaya	Laba Rugi
2018	2.886.934.200	609.866.000	2.277.068.200
2019	2.719.342.500	823.470.000	1.895.872.500
2020	1.425.384.900	268.542.000	1.156.842.900

Data di atas menunjukkan bahwa kegiatan pada Tersus di Pelabuhan Tanjung Batu memiliki potensi yang cukup baik dalam upaya peningkatan pendapatan dan laba bagi Cabang Tanjungpandan.

## 2. Rencana Kerjasama Pengoperasian Tersus Belum Terealisasi

### Kondisi

Sementara itu, pada saat audit berlangsung, diperoleh informasi terjadinya pergantian atau serah terima jabatan Kepala KSOP Kelas IV Tanjungpandan. Berkaitan dengan hal ini, *Branch Manager* Cabang Tanjungpandan berencana akan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Kepala KSOP yang baru dalam upaya merealisasikan rencana kerjasama pengoperasian Tersus di Pelabuhan Tanjung Batu tersebut.

Pengujian lebih lanjut atas rencana pola/skema kerjasama pengoperasian Tersus yang akan ditawarkan, saat ini Cabang Tanjungpandan belum memiliki rencana pola/kerjasama tersebut. Berdasarkan penjelasan *Branch Manager* Cabang Tanjungpandan, terkait dengan hal ini akan dilakukan koordinasi/konsultasi ke Kantor Pusat agar dapat disiapkan opsi-opsi skema/pola kerjasama pengoperasian yang akan ditawarkan nantinya.

### Kriteria

- a. Rencana Kerja Manajemen (RKM) Strategis Cabang Tanjungpandan Tahun 2022;
- b. *Project Charter* RKM Strategis “Melakukan kerjasama pengoperasian TUKS/Tersus di Wilayah Belitung”.

### Root Cause

Upaya Cabang Tanjungpandan dalam memperoleh kerjasama pengoperasian Tersus/TUKS di Wilayah Belitung belum optimal.

### Implikasi Bisnis

Peningkatan pendapatan pada Cabang Tanjungpandan yang berasal dari kerjasama pengoperasian Tersus/TUKS di Wilayah Belitung belum tercapai.



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

17

## 2. Rencana Kerjasama Pengoperasian Tersus Belum Terealisasi

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
a. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan <i>stakeholder</i> , antara lain KSOP Kelas IV Tanjungpandan, sehubungan dengan rencana kerjasama pengoperasian Tersus;	<i>Branch Manager</i> Cabang Tanjungpandan 31 Juli 2022	1
b. Melakukan koordinasi/konsultasi dengan Kantor Pusat terkait dengan rencana pola/skema kerjasama pengoperasian Tersus yang akan ditawarkan.	31 Agustus 2022	2

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

## 3. Pengelolaan Customer Visit Belum Sepenuhnya Memadai

### Kondisi

*Customer visit* merupakan kegiatan program pengelolaan hubungan pelanggan dengan melakukan kunjungan manajemen perusahaan ke tempat pelanggan, khususnya kepada pelanggan utama di masing-masing Cabang PTP yang dilakukan secara reguler, berkesinambungan dan terjadwal. Sampai dengan bulan Mei 2022, Cabang Tanjungpandan telah melaksanakan *customer visit* sebanyak 10 (sepuluh) kali kepada 10 (sepuluh) *customer*.

Berdasarkan pengujian atas data dan dokumen perencanaan dan pelaksanaan *customer visit* tahun 2022 diketahui kondisi sebagai berikut:

- a. Cabang Tanjungpandan belum menyampaikan secara resmi rencana pelaksanaan *customer visit* selama 1 (satu) tahun kepada Kantor Pusat. Adapun nota dinas yang pernah disampaikan oleh Cabang Tanjungpandan kepada Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha, sehubungan kegiatan *customer visit*, adalah Nota Dinas Nomor: UM.330/9/2/1/TPD.PTP-22 tanggal 9 Februari perihal Permohonan Bantuan *Souvenir* untuk Kebutuhan *Customer Visit* Tahun 2022.
- b. Berdasarkan pengujian atas data rencana *customer visit* selama tahun 2022 yang disusun Cabang Tanjungpandan menunjukkan bahwa penyusunan data tersebut belum mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagaimana diatur dalam Instruksi Kerja Nomor WI.4/KOM/PEL/01/01, butir 2.1.2 *Visit Plan*, angka 1, yang antara lain menyatakan bahwa kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan *visit* adalah :
  - Memberikan kontribusi pendapatan atau *volume* yang besar bagi perusahaan di Cabang tersebut;
  - Memiliki kerjasama yang strategis dengan perusahaan;
  - Memiliki potensi bisnis bagi perusahaan;
  - Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan di Cabang tersebut;
  - Memiliki permasalahan dengan satu/lebih Cabang tertentu ataupun perusahaan secara keseluruhan.
- c. Pelaksanaan kegiatan *customer visit* yang telah dilaksanakan belum seluruhnya didukung dengan bukti *form customer visit* yang telah ditandatangani pengguna jasa sebagaimana diatur dalam FM.1/KOM/PEL/06/01/01 pada Instruksi Kerja Nomor WI.4/KOM/PEL/01/01 tanggal 24 September 2021. Dari 10 (sepuluh) *customer visit* yang telah dilakukan, hanya 2 (dua) hasil *customer visit* yang didukung dengan *form customer visit*, namun keduanya tidak dilengkapi dengan tanda tangan pengguna jasa. Dalam Instruksi Kerja tersebut dinyatakan bahwa *Form Customer Visit* adalah dokumen bukti kunjungan ke kantor pengguna jasa atau tempat lainnya yang ditandatangani oleh pengguna jasa.
- d. Atas *customer visit* yang telah dilakukan, Cabang Tanjungpandan telah menginput laporan pelaksanaannya ke dalam *form* yang terdapat di dalam sistem *Customer Relationship Management* (CRM).

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 3. Pengelolaan Customer Visit Belum Sepenuhnya Memadai

### Kriteria

- a. Instruksi Kerja Nomor WI.4/KOM/PEL/01/01, butir 2.1.2 *Visit Plan*, angka 1, yang antara lain menyatakan bahwa kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan *visit* adalah :
  - Memberikan kontribusi pendapatan atau *volume* yang besar bagi perusahaan di Cabang tersebut;
  - Memiliki kerjasama yang strategis dengan perusahaan;
  - Memiliki potensi bisnis bagi perusahaan;
  - Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan di Cabang tersebut;
  - Memiliki permasalahan dengan satu/lebih Cabang tertentu ataupun perusahaan secara keseluruhan.
- b. FM.1/KOM/PEL/06/01/01 tentang *Form Customer Visit*.

### Root Cause

Perencanaan dan pelaksanaan *customer visit* belum sepenuhnya berpedoman kepada ketentuan Instruksi Kerja yang berlaku.

### Implikasi Bisnis

- a. Perencanaan dan pelaksanaan *customer visit* sulit diukur kesesuaiannya dengan kriteria yang diatur dalam ketentuan.
- b. Pelaksanaan *customer visit* belum sepenuhnya didukung dengan bukti yang lengkap dan memadai

### Rekomendasi:

### PIC Temuan Audit/ Batas Waktu

### Prioritas

- a. Menyampaikan surat dinas ke Kantor Pusat terkait rencana pelaksanaan *customer visit* selama satu tahun 2022 (berdasarkan kriteria yang dimuat dalam ketentuan), target pengguna jasa yang akan dilakukan *visit* dan PIC pelaksana *customer visit*.
- b. Melengkapi bukti berupa *form customer visit* atas kegiatan *customer visit* yang telah dilakukan, yang ditandatangani pengguna jasa, sesuai dengan ketentuan *form* yang diatur dalam FM.1/KOM/PEL/06/01/01 pada WI.4/KOM/PEL/01/01 tanggal 24 September 2021.

**Brancah Manager  
Cabang  
Tanjungpandan**  
31 Juli 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 4. Laporan Pemantauan Risiko Belum Didukung dengan Bukti Realisasi Mitigasi

### Kondisi

Pada tahun 2021, Perusahaan menerbitkan Peraturan Direksi Nomor: HK.55/22/3/2/PTP-21 tanggal 22 Maret 2021 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok. Salah satu ruang lingkup yang diatur dalam Peraturan Direksi tersebut adalah mengatur tentang standar pengawasan dan pelaporan. Dalam ketentuan tata cara pencatatan dan pelaporan antara lain diatur bahwa hasil pengelolaan risiko harus dicatat dan didokumentasikan serta dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai, serta laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Sebagai bagian dari pelaksanaan tata cara tersebut, Subdivisi Manajemen Risiko (melalui Kepala Divisi) setiap bulan menyampaikan Nota Dinas perihal Pemantauan Risiko yang diantaranya meminta Para *Branch Manager* untuk menyampaikan Laporan Pemantauan Risiko menggunakan kertas kerja risiko yang berlaku dan dilampiri dokumen-dokumen/bukti-bukti kegiatan mitigasi risiko tersebut.

Pengujian atas penyampaian Laporan Pemantauan Risiko yang dilaksanakan oleh Cabang Tanjungpandan sejak bulan Januari sampai dengan Mei 2022 menunjukkan bahwa Cabang Tanjungpandan telah menyampaikan Laporan Pemantauan Risiko untuk Bulan Januari sampai dengan Mei 2022. Untuk Tahun 2022, Cabang Tanjungpandan memiliki sebanyak 14 (empat belas) risiko yang telah direncanakan mitigasinya. Dalam laporan-laporan tersebut, Cabang Tanjungpandan telah menguraikan pelaksanaan/realisasi dari mitigasi dari setiap risiko. Akan tetapi, berdasarkan pengujian lebih lanjut atas pelaksanaan/realisasi mitigasi risiko tersebut diketahui bahwa dalam penyampaian Laporan Pemantauan Risiko kepada Subdivisi Manajemen Risiko untuk bulan Januari sampai dengan Mei 2022 tersebut, Cabang Tanjungpandan belum melampirkan dokumen-dokumen/bukti-bukti pelaksanaan kegiatan mitigasi risiko-risiko tersebut. Selain itu, terkait dengan penyampaian Laporan Pemantauan Risiko bulan Januari sampai dengan Mei 2022, Cabang Tanjungpandan belum menyampaikan secara formal melalui Surat Dinas, hanya secara informal melalui *platform whatsapp* kepada personil di Subdivisi Manajemen Risiko.

### Kriteria

1. Lampiran Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/22/3/2/PTP-21 tanggal 22 Maret 2021 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok, Klausul 6.7.2 tata Cara Pencatatan dan Pelaporan, antara lain menyatakan bahwa (a) hasil pengelolaan risiko harus dicatat dan didokumentasikan serta dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai dan (b) setiap laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti.
2. Nota Dinas per bulan perihal Pemantauan Risiko per bulan yang diantaranya menyebutkan bahwa untuk menyampaikan Laporan Pemantauan Risiko menggunakan kertas kerja risiko yang berlaku dan dilampiri dokumen-dokumen/bukti-bukti kegiatan mitigasi risiko tersebut.

## 4. Laporan Pemantauan Risiko Belum Didukung dengan Bukti Realisasi Mitigasi

### *Root Cause*

Cabang Tanjungpandan belum sepenuhnya melaksanakan pedoman dan aturan lainnya yang mengatur ketentuan terkait dengan Laporan Pemantauan Risiko.

### **Implikasi terhadap Bisnis**

Laporan Pemantauan Risiko yang telah disampaikan belum sepenuhnya dapat memberikan acuan bagi Manajemen (khususnya di Cabang Tanjungpandan) untuk menetapkan langkah-langkah nyata dan konkrit dalam menanggulangi risiko .

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
Menyampaikan laporan pemantauan risiko Bulan Juni 2022 yang dilampiri dengan dokumen-dokumen/bukti-bukti kegiatan mitigasi risiko tersebut secara resmi melalui Surat Dinas.	<i>Branch Manager</i> Cabang Tanjungpandan 31 Juli 2022	1

### **Komentar Auditi:**

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 5. Penyesuaian Tarif Port Facilities Service

### Kondisi

*Port Facilities Service* (PFS) adalah kontribusi yang dikenakan kepada pengguna jasa (PBM) yang melakukan pekerjaan bongkar muat (B/M) di Pelabuhan yang dikelola oleh PT PTP. Setiap pekerjaan B/M yang dilaksanakan oleh PBM mitra dikenakan kewajiban membayar PFS kepada PT PTP yang dihitung berdasarkan jumlah B/M (*tonnage*). Pengenaan PFS di Pelabuhan Tanjungpandan dimulai sejak Tahun 2012 yang pada saat itu masih dikelola oleh Usaha Terminal Cabang Pelabuhan Tanjungpandan dengan Surat Edaran Nomor : UT.027/1/1/C.Tgdn-12 tanggal & November 2012 yang ditujukan kepada Pimpinan Agen Pelayaran dan Pimpinan Perusahaan Bongkar Muat di Lingkungan Pelabuhan Tanjungpandan Perihal Penetapan Pengoperasian Dermaga D.03 dan D.07 Oleh Usaha Terminal Tanjungpandan yang kemudian dibuatkan Surat Keputusan (SK) *General Manager* (GM) Cabang Tanjungpandan Nomor HK.566/3/7/C.Tgdn-12 tanggal 21 November 2012 tentang Optimalisasi Dermaga D.03 dan D.07 Oleh Usaha Terminal Pelabuhan Tanjungpandan. Tarif yang diberlakukan pada saat itu adalah sebesar :

NO	Jasa yang diberikan	Nilai Kompensasi (Rp.)	Pilihan Pelayanan ( ✓ )
1	<u>Kapal dengan GT &lt; 500</u>		
	Kewajiban (1)	Rp. 1.000,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Kewajiban (2)	Rp. 350,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Kewajiban (3)	Rp. 300,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Kewajiban (4)	Rp. 350,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Total	Rp. 2.000,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	
2	<u>Kapal dengan GT &gt; 500</u>		
	Kewajiban (1)	Rp. 1.250,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Kewajiban (2)	Rp. 450,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Kewajiban (3)	Rp. 300,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Kewajiban (4)	Rp. 500,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	(   )
	Total	Rp. 2.500,-/ Ton/ M <sup>3</sup>	

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Tanjungpandan mulai melakukan pengenaan PFS sejak *Spin off* Divisi Usaha Terminal (uster) Cabang Regional II PT Pelindo dengan dasar SK GM Cabang Tanjungpandan Nomor HK.566/1/3/9/C.Tgdn-15 tanggal 1 Maret 2015 tentang Optimalisasi Dermaga 01,02,03,04,06,07 dan 08 Di Tanjungpandan besaran tarif yang berlaku sejak SK GM Pelindo adalah sebesar :

No	Lokasi (Dermaga)	Sharhandling (Rp perTon/M3)		Kebersihan (Rp perTon/M3)
		Kapal < 500 Gt	Kapal > 500 Gt	
1	01, 04, 06 Dan 08	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-	Rp. 100,-
2	02, 03, 04.T Dan 07	Rp. 1.000,-	Rp. 1.250,-	Rp. 100,-

## 5. Penyesuaian Tarif Port Facilities Service

### Kondisi

Tahun ini PT PTP Cabang Tanjungpandan merencanakan penyesuaian tarif PFS di Pelabuhan Tanjungpandan yang juga telah memasukkannya ke dalam RKM Strategis Cabang Tanjungpandan yang diharapkan bisa diimplementasikan tahun 2022 setelah terkendala akibat *Pandemic Covid*. Namun sampai dengan audit berakhir, penyesuaian tarif PFS ini belum terealisasi.

### Kriteria

- Project Charter* RKM 2022 Penyesuaian Tarif PFS.
- SK GM Pelindo II Cabang Tanjungpandan Nomor HK.566/3/7/C.Tgdn-12 tanggal 21 November 2012 tentang Optimalisasi Dermaga D.03 dan D.07 Oleh Usaha Terminal Pelabuhan Tanjungpandan dan SK *General Manager* Cabang Tanjungpandan Nomor HK.566/1/3/9/C.Tgdn-15 tanggal 1 Maret 2015 tentang Optimalisasi Dermaga 01,02,03,04,06,07 dan 08 Di Tanjungpandan.

### Root Cause

- Koordinasi yang belum intensif dan cukup dengan GM Regional 2 Tanjungpandan.
- Adanya pergantian KSOP di Pelabuhan Tanjungpandan.

### Implikasi Terhadap Bisnis :

Tertundanya penambahan pendapatan PT PTP khususnya Cabang Tanjungpandan.

### Rekomendasi:

### PIC Temuan Audit/ Batas Waktu

### Prioritas

*Branch Manager*  
CabangTanjungpandan

- Berkoordinasi dengan GM Regional 2 Tanjungpandan untuk mengundang para *customer* sehubungan dengan rencana penyesuaian tarif PFS;
- Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan *stakeholder* antara lain KSOP Kelas IV Tanjungpandan sehubungan dengan rencana penyesuaian tarif PFS.

31 Juli 2022

1

31 Agustus 2022

2

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.



## 6. Kegiatan Bongkar Muat Kapal RORO Penumpang

### Kondisi

Pada saat observasi lapangan ditemukan kondisi sebagai berikut :



Gambar diatas diambil pada saat kegiatan pelayanan muat kendaraan dan penumpang di pelabuhan Tanjungpadan. Sementara itu di saat yang sama terdapat kegiatan kapal KM New Hummer yang sedang melakukan kegiatan muat kaolin.

Terlihat 3 Unit kendaraan roda 4 muatan KM Sawita yang menunggu giliran untuk dimuat yang posisinya dekat sekali dengan bibir dermaga dan penumpang mobil-mobil tersebut dengan leluasa melakukan kegiatan di luar mobilnya. Di bibir dermaga juga tidak ada *barrier* ataupun *stopper* yang dapat menahan mobil-mobil muatan untuk menghindari mobil tercebur ke kolam pelabuhan.



## 6. Kegiatan Bongkar Muat Kapal RORO Penumpang

### Kriteria :

- International Ship and Port Facilities Security (ISPS) code.*
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 134 Tahun 2016 tentang Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan.

### Root Cause :

- Belum adanya area di Pelabuhan yang dapat dijadikan *Buffer Area* yang dapat digunakan sebagai tempat untuk areal menunggu proses pemuatan.
- Terbatasnya lahan di areal pelabuhan Tanjungpandan.

### Implikasi Terhadap Bisnis :

- Potensi terjadinya kecelakaan kerja baik pada kapal RORO dan penumpang ataupun kapal lain yang melakukan kegiatan B/M di pelabuhan Cabang Tanjungpandan.
- Dicabutnya sertifikat *Compliance ISPS code* dan PFSO.

### Rekomendasi:

### PIC Temuan Audit/ Batas Waktu

### Prioritas

Menyiapkan tempat antrian muatan diluar dermaga di sekitar area pelabuhan yang dapat dijadikan area untuk menunggu pelayanan pemuatan.

**Branch Manager Cabang  
Tanjungpandan**  
31 Juli 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 7. Kegiatan Stuffing Stripping Pelabuhan Tanjungpandan

### Kondisi

TRAFIK PETIKEMAS TAHUN 2020 – 2022 CABANG PELABUHAN TANJUNGPANDAN

NAMA PERUSAHAAN BONGKAR MUAT (PBM) / AGEN KAPAL	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
	BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT	
	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY
2020	392	-	69	287	558	-	219	392	526	35	176	360	486	29	85	428	361	7	111	311	520	3	94	479	459	-	163	289
2021	435	3	120	346	488	-	217	239	765	-	239	465	641	-	286	344	510	2	183	345	587	-	222	382	560	-	212	348
2022	838	-	113	741	630	1	204	422	888	-	249	655	789	-	222	592	639	-	242	381								
<b>TOTAL</b>	<b>1.665</b>	<b>3</b>	<b>302</b>	<b>1.374</b>	<b>1.676</b>	<b>1</b>	<b>640</b>	<b>1.053</b>	<b>2.179</b>	<b>35</b>	<b>724</b>	<b>1.480</b>	<b>1.916</b>	<b>29</b>	<b>593</b>	<b>1.364</b>	<b>1.510</b>	<b>9</b>	<b>536</b>	<b>1.037</b>	<b>1.107</b>	<b>3</b>	<b>316</b>	<b>861</b>	<b>1.019</b>	<b>-</b>	<b>375</b>	<b>637</b>
	<b>1.668</b>		<b>1.676</b>		<b>1.677</b>		<b>1.693</b>		<b>2.214</b>		<b>2.204</b>		<b>1.945</b>		<b>1.957</b>		<b>1.519</b>		<b>1.573</b>		<b>1.110</b>		<b>1.177</b>		<b>1.019</b>		<b>1.012</b>	

NAMA PERUSAHAAN BONGKAR MUAT (PBM) / AGEN KAPAL	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				TOTAL				TOTAL			
	BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		BONGKAR		MUAT		TOTAL		TOTAL	
	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY	FULL	EMPTY
2020	473	1	162	287	559	1	177	380	475	-	191	234	527	-	201	337	626	1	237	342	5.962	77	1.885	4.186	7.847	4.263		
2021	646	17	238	405	708	32	384	363	841	10	331	483	863	59	280	586	913	-	261	662	7.957	123	3.033	4.968	10.990	5.091		
2022																					3.784	1	1.030	2.791	4.814	2.792		
<b>TOTAL</b>	<b>1.119</b>	<b>18</b>	<b>400</b>	<b>692</b>	<b>1.267</b>	<b>33</b>	<b>561</b>	<b>743</b>	<b>1.316</b>	<b>10</b>	<b>522</b>	<b>777</b>	<b>1.390</b>	<b>59</b>	<b>481</b>	<b>923</b>	<b>1.539</b>	<b>1</b>	<b>498</b>	<b>1.004</b>	<b>17.703</b>	<b>201</b>	<b>5.948</b>	<b>11.945</b>	<b>23.651</b>	<b>12.146</b>		
	<b>1.137</b>		<b>1.092</b>		<b>1.300</b>		<b>1.304</b>		<b>1.326</b>		<b>1.299</b>		<b>1.449</b>		<b>1.404</b>		<b>1.540</b>		<b>1.502</b>		<b>17.904</b>		<b>17.893</b>		<b>35.797</b>			

Dari tabel *Throughput* Petikemas Cabang Pelabuhan Tanjungpandan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Adanya *trend* peningkatan *throughput* dari tahun ke tahun.
- Hingga saat ini pendapatan *stuffing stripping* PTP Tanjungpandan berupa *sharing* sebesar Rp.20.000 per box.
- Dari total *throughput* tahun 2020 hingga Mei 2022 petikemas *full* sebanyak 23.651 box/*teus*.
- Asumsi tarif menggunakan tarif *stuffing stripping* Palembang Rp275.000.
- Tabel Perbandingan antara Pendapatan eksisting dengan apabila PTP Tanjungpandan mengerjakan sendiri *stuffing* dan *stripping*.

No.	TAHUN	FULL	Eksisting (20.000)	PT PTP	Selisih
1	2020	7847	789,460,000	2,157,925,000	1,368,465,000
2	2021	10990	1,153,570,000	3,022,250,000	1,868,680,000
3	2022 s/d Mei	4814	296,110,000	1,323,850,000	1,027,740,000

Perhitungan perkiraan pendapatan diatas belum memperhitungkan potensi pendapatan dari Lift On Lift Off (LoLo) dan Haulage.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 7. Kegiatan Stuffing Stripping Pelabuhan Tanjungpandan

### Kondisi

PTP Cabang Tanjungpandan telah mengajukan pengadaan/investasi Peralatan dalam Business Plan Tahun 2021-2024 Cabang Tanjungpandan yang ditandatangani BM Cabang Tanjungpandan dan disetujui oleh Direktur Utama pada tanggal 27 Agustus 2021. Dalam *Business Plan* tersebut antara lain memuat daftar Fasilitas Tambahan Yang Diperlukan Cabang Tanjungpandan, yaitu : *Mobile Crane* 100 ton, *Mobile Crane* 65 ton, *Reachstacker*, *Forklift* 2,5 ton, *Excavator*, *Rampdoor* dan *Wheel Loader*.

Sementara itu, berdasarkan pengujian atas kegiatan di Lini I, masih terjadi kegiatan *stuffing/stripping* di area lini I yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan B/M. Seharusnya kegiatan *stuffing/stripping* tersebut dilakukan di lahan yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut.

### Kriteria

Business Plan Cabang Tanjungpandan Tahun 2021-2024

### Root Cause

- Masih adanya kegiatan *stuffing/stripping* di area Lini I yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan B/M.
- Belum tersedianya peralatan mekanis dan non mekanis untuk kegiatan *stuffing/stripping*.
- Belum adanya penetapan tarif *stuffing/stripping*.

### Implikasi Terhadap Bisnis

- Potensi peningkatan pendapatan dari kegiatan *stuffing/stripping* yang dilaksanakan sendiri oleh Cabang Tanjungpandan belum diperoleh.
- Area di Lini I belum steril, khusus untuk kegiatan *Stevedoring*.

### Rekomendasi:

### PIC Temuan Audit/ Batas Waktu

### Prioritas

- Mengusulkan untuk penyediaan Peralatan *Mekanis* seperti *Reachstacker*, *forklift* kapasitas SWL 2,5 dan atau 3 ton dengan mempertimbangkan pelayanan kegiatan *Stuffing/stripping*.
- Mengusulkan pengadaan alat *non mekanis* seperti *rampdoor* dan lainnya untuk kegiatan *stuffing/stripping*.

**Branch Manager Cabang  
Tanjungpandan**

31 Juli 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 8. Belum Adanya Surat Perjanjian Pengerahan Tenaga kerja Harian Lepas (TKHL)

### Kondisi

PTP Cabang Tanjungpandan mempekerjakan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL) sebanyak 6 (enam) orang sejak akhir Tahun 2019. TKHL tersebut dipekerjakan sebagai *tallyman* dengan upah sebesar Rp200.000/hari (dua ratus ribu rupiah) saat ada kegiatan *handling* PTP saja. Dari data yang diperoleh salah satunya yaitu Surat Perintah yang dikeluarkan oleh PTP Cabang Tanjungpandan untuk melaksanakan kegiatan bongkar Batubara kapal TK Boss 1, menyebutkan dalam salah satu poin pada Isi Perintah yaitu **“Melaksanakan Kerja Sebagaimana Telah Ditetapkan Dalam Perjanjian Kerjasama”**. Namun sampai dengan masa periode audit berakhir PTP Tanjungpandan belum membuat Surat Perjanjian antara dua belah pihak yaitu pihak pemberi kerja dan pihak penerima kerja. Dalam hal tersebut seharusnya PTP Cabang Tanjungpandan membuat Surat Perjanjian terlebih dahulu sebagai dasar terbitnya Surat Perintah untuk 6 (enam) orang TKHL yang ditugaskan sebagai *tallyman*. Surat Perintah yang dikeluarkan seperti pada gambar dibawah ini:

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
CABANG TANJUNGPANDAN



IPC  
PTP MULTIPURPOSE TERMINAL

---

SURAT - PERINTAH  
Nomor : PR.102/143/1/TPD-PTP-22

1. Dasar : Pelayan Operasional  
Nomor :

2. Diperintahkan Kepada : Yang nama - namanya tercantum dalam tabel berikut dalam surat perintah ini :

No	Nama	Jabatan	Jadwal Perintah	Keterangan
1	TEZZA FAJAR NOPEMBER	Tenaga Kerja Harian Lepas	Selasa, 15 Maret 2022 Pukul 06:00 Sampai Dengan 14:00	Melakukan Penteillyan Terhadap Kegiatan Bongkar Batu Bara dari TK. Boss 1
2	SEPTA SETIAWAN	Tenaga Kerja Harian Lepas	Selasa, 15 Maret 2022 Pukul 06:00 Sampai Dengan 14:00	Melakukan Penteillyan Terhadap Kegiatan Bongkar Batu Bara dari TK. Boss 1
3	AKHMAD KHOLIL PUTRA	Tenaga Kerja Harian Lepas	Selasa, 15 Maret 2022 Pukul 14:00 Sampai Dengan 22:00	Melakukan Penteillyan Terhadap Kegiatan Bongkar Batu Bara dari TK. Boss 1
4	ARIF PRIYONO	Tenaga Kerja Harian Lepas	Selasa, 15 Maret 2022 Pukul 14:00 Sampai Dengan 22:00	Melakukan Penteillyan Terhadap Kegiatan Bongkar Batu Bara dari TK. Boss 1
5	HAMZAH	Tenaga Kerja Harian Lepas	Selasa, 15 Maret 2022 Pukul 22:00 Sampai Dengan Rabu, 16 Maret 2022 Pukul 06:00	Melakukan Penteillyan Terhadap Kegiatan Bongkar Batu Bara dari TK. Boss 1
6	MOCHAMAD FARHAN	Tenaga Kerja Harian Lepas	Selasa, 15 Maret 2022 Pukul 22:00 Sampai Dengan Rabu, 16 Maret 2022 Pukul 06:00	Melakukan Penteillyan Terhadap Kegiatan Bongkar Batu Bara dari TK. Boss 1

3. Isi Perintah :

A. Melaksanakan Kerja Sebagaimana Telah ditetapkan Dalam Perjanjian Kerjasama ;  
 B. Melaporkan Hasil Pelaksanaan Kerja Kepada Branch Manager PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Tanjungpandan ;  
 C. Melaksanakan Perintah Dengan Penuh Kesadaran dan Tanggung Jawab

4. Perintah Selesai

dikeluarkan di : TANJUNGPANDAN  
Pada Tanggal : 14 Maret 2022

DM OPERASI DA TEKNIK



IPC  
PTP MULTIPURPOSE TERMINAL  
CABANG TANJUNGPANDAN  
NIPP. 101510

## 8. Belum Adanya Surat Perjanjian Pengerahan Tenaga kerja Harian Lepas (TKHL)

### Kondisi

Dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP-100/MEN/VI/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Pengusaha yang mempekerjakan TKHL wajib membuat perjanjian kerja harian lepas secara tertulis dengan para pekerja/buruh, yang dapat dibuat berupa daftar pekerja yang melakukan pekerjaan, dan sekurang-kurangnya memuat:

- a. nama/alamat perusahaan atau pemberi kerja;
- b. nama/alamat pekerja/buruh;
- c. jenis pekerjaan yang dilakukan;
- d. besarnya upah dan/atau imbalan lainnya.

### Kriteria

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP-100/MEN/VI/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Pasal 12 ayat (1) *Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh pada pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 wajib membuat perjanjian kerja harian lepas secara tertulis dengan para pekerja/buruh.*

### Root Cause

Belum dibuatkannya Surat Perjanjian pengerahan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL) antara Pemberi Kerja dan Penerima Kerja.

### Implikasi terhadap Bisnis

Berpotensi terjadinya permasalahan hukum atau perselisihan hubungan industrial dikemudian hari.

## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

30

### 8. Belum Adanya Surat Perjanjian Pengerahan Tenaga kerja Harian Lepas (TKHL)

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
Membuat Surat Perjanjian antara Cabang Tanjungpandan dengan Tenaga Kerja Harian Lepas (TKHL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Branch Manager</b> PTP Tanjungpandan 31 Juli 2022	1

#### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 9. Inventarisasi Barang Peralatan Kantor pada PTP Tanjungpandan

### Kondisi

Dari data dan informasi yang didapat terkait inventaris barang-barang peralatan kantor pada PTP Cabang Tanjungpandan diantaranya seperti pada tabel dibawah ini :

**INVENTARIS PLANNING AND CONTROL ROOM**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	PEROLEHAN
1	CPU DELL XPS 8940	1 PCS	BAIK	PUSAT
2	MONITOR DELL	2 PCS	BAIK	PUSAT
3	MONITOR SAMSUNG 32 INCH	2 PCS	BAIK	PUSAT
4	PRINTER EPSON L5190	1 PCS	BAIK	PUSAT
5	UPS ICA 1022B	1 PCS	BAIK	PUSAT
6	CPU HP	3 PCS	BAIK	PUSAT
7	KEYBOARD DELL	1 PCS	BAIK	PUSAT
8	MOUSE DELL	1 PCS	BAIK	PUSAT
9	MOUSE HP	3 PCS	BAIK	PUSAT
10	KEYBOARD HP	3 PCS	BAIK	PUSAT
11	MONITOR HP	3 PCS	BAIK	PUSAT
12	RIG ICOM IC2300H	1 PCS	BAIK	PUSAT
13	DC POWER SUPPLY DC AKAI GP30A	1 PCS	BAIK	PUSAT
14	ROUTER TP-LINK IC1200	1 PCS	BAIK	PUSAT
15	KABEL HDMI 4	1 PCS	BAIK	PUSAT
16	REMOTE TV SAMSUNG	2 PCS	BAIK	PUSAT

**INVENTARIS RUANG STAFF**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	PEROLEHAN
1	UPS ICA 1022B	1 PCS	BAIK	PUSAT
2	RIG ICOM IC2300H	1 PCS	BAIK	PUSAT
3	DC POWER SUPPLY AKAI GP30A	1 PCS	BAIK	PUSAT
4	PRINTER EPSON L3110	2 PCS	BAIK	PUSAT
5	CPU RAKITAN	1 PCS	BAIK	PUSAT
6	MONITOR HP	6 PCS	BAIK	PUSAT
7	CPU HP	6 PCS	BAIK	PUSAT
8	SCANNER CANON DR-150	1 PCS	BAIK	PUSAT
9	PRINTER EPSON L3110	1 PCS	BAIK	CABANG
10	ROUTER TENDA AP4	1 PCS	BAIK	CABANG
11	MONITOR SAMSUNG	1 PCS	BAIK	CABANG
12	AC AUX 1 PK + REMOTE	2 UNIT	BAIK	CABANG
13	KIPAS ANGIN TURBO	1 PCS	BAIK	CABANG
14	HT MOTOROLA CP1660	4 UNIT	BAIK	CABANG
15	LAPTOP ASUS VIVOBOOK F415EA	1 UNIT	BAIK	CABANG
16	LEMARI ARSIP PLASTIK 5 TINGKAT	1 PCS	BAIK	CABANG
17	PAPAN TULIS PORTABLE	1 UNIT	BAIK	CABANG

**INVENTARIS CUSTOMER SERVICE & BILLING ROOM**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	PEROLEHAN
1	AC AUX 1PK + REMOTE	1 PCS	BAIK	CABANG
2	LEMARI PAKAIAN 3 PINTU	1 PCS	BAIK	CABANG
3	LEMARI ES 1 PINTU	1 PCS	BAIK	CABANG
4	SMART TV LG 43 INCH + REMOTE	1 PCS	BAIK	CABANG
5	LOGO PTP AKRILIK	1 PCS	BAIK	CABANG
6	CORE VALUE PTP AKRILIK	1 PCS	BAIK	CABANG
7	AKRILIK PTP	1 PCS	BAIK	CABANG

Dari beberapa data inventaris diatas sudah ada yang dilabeling dan sebagian lagi belum di-*update* untuk labeling ulang berdasarkan keberadaan barang pada setiap ruangan, karena dari daftar inventaris diatas keberadaan barangnya beberapa sudah ada yang dipindahkan ke ruangan yang lain dan dari data yang diterima Ruangan *Branch Manager* belum ada daftar inventarisnya.

## 9. Inventarisasi Barang Peralatan Kantor pada PTP Tanjungpandan

### Kriteria

Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 tanggal 25 Maret 2019 tentang Kodefikasi Inventaris Barang-Barang Perlengkapan Kantor di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

#### Pasal 5 : TATA CARA INVENTARISASI

Pada setiap ruangan kerja Direksi, General Manager/setingkat, Senior Vice President, Vice President, Deputy Vice President, Staf di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok dan ruangan lain dimana barang-barang inventaris ditempatkan, dibuatkan **Daftar Inventaris Ruangan** yang ditandatangani oleh penanggungjawab ruangan atau yang ditunjuk oleh atasannya, sebagaimana lampiran IV Peraturan Direksi ini dan dibuatkan rekapitulasi barang inventaris sebagaimana lampiran V Peraturan Direksi ini.

#### Pasal 6 : PENANGGUNGJAWAB INVENTARIS

- (1) Penanggungjawab pengelolaan secara umum Inventaris Barang-barang Perlengkapan Kantor yang diatur dalam Peraturan Direksi ini adalah Vice President SDM & Umum PT Pelabuhan Tanjung Priok;
- (2) Khusus terhadap Inventaris Barang-barang Perlengkapan Kantor berupa Komputer, Note Book/Laptop, Printer, dan AC penanggungjawabnya adalah :
  - a. Komputer, Notebook/Laptop, Printer dan alat-alat komunikasi pada kantor di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok oleh Vice President Sistem Informasi;
  - b. AC pada kantor di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok oleh Vice President Teknik.

### Root Cause

- a. Daftar Inventaris Ruangan belum di-*update* keberadaannya serta belum seluruhnya dilabeling dan ditempel di dinding pada setiap ruangan;
- b. Belum adanya pencatatan daftar inventaris barang-barang peralatan kantor pada Ruangan *Branch Manager*.



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

33

## 9. Inventarisasi Barang Peralatan Kantor pada PTP Tanjungpandan

### Implikasi terhadap Bisnis :

Pengendalian dan pengawasan atas inventaris barang peralatan kantor menjadi sulit karena belum *update*-nya Daftar Inventaris Ruangan.

### Rekomendasi:

PIC Temuan Audit/  
Batas Waktu

Prioritas

Meng-*update* dan me-*labelling* barang-barang inventaris kantor yang ada pada setiap ruangan yang berada di lingkungan Cabang Tanjungpandan.

*Branch Manager* PTP  
Tanjungpandan  
31 Juli 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan akan menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan batas waktu yang disepakati.

### Kondisi

Dari hasil audit rutin pada PT PTP Cabang Tanjungpandan Tahun 2022, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan karyawan serta peningkatan kinerja perusahaan sebagai berikut:

#### ***a. Referensi Perjanjian Tidak Mencantumkan Keterangan Penanda Tangan Pihak Kedua***

Dari hasil audit terhadap beberapa perjanjian kerjasama dengan mitra didapati bahwa penanda tangan PIHAK KEDUA bukan merupakan Pimpinan Perusahaan. Sebagai contoh perjanjian dengan PT ASDP Nomor : PR.102/15/16/1/TPD.PTP-22 tanggal 15 Juni 2022 Tentang Kesepakatan Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat Mobil Tangki Avtur di Pelabuhan Tanjungpandan yang menandatangani perjanjian adalah Staff Operasi dan di perjanjian tidak mencantumkan surat kuasa ataupun semacamnya.

#### ***b. Pelayanan Kegiatan Muat Kaolin Tidak Menggunakan Jala-jala Lambung.***

Pada saat kunjungan lapangan tanggal 25 Juni 2022 didapati 2 kapal yang sedang melakukan kegiatan muat kaolin yaitu KM Bina Makmur dan KM New Hummer. Untuk kegiatan muat kaolin pada KM Bina Makmur terlihat memasang jala-jala lambung/*cargo* sedangkan pada KM New Hummer tidak.

#### ***c. Penggunaan Alat Pelindung Diri***

Masih banyak pekerja di Pelabuhan yang tidak melengkapi diri dengan Alat Pelindung Diri.


## Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

35

Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mencantumkan surat kuasa atau semacamnya bila PIHAK KEDUA (mitra) mewakilkan penandatanganan perjanjian.</li><li>b. Mewajibkan penggunaan jala-jala lambung/cargo pada setiap kegiatan B/M.</li><li>c. Menerapkan penggunaan K3 dengan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).</li></ul>	<b><i>Branch Manager Cabang Tanjungpandan</i></b> 31 Juli 2022	1

Opini Audit	Deskripsi
<i>1 - Adequate</i>	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>2 - Some Improvement Needed</i>	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>3 - Major Improvement Needed</i>	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>4 - Inadequate</i>	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
1	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
2	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
3	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.

  
MULTI TERMINAL  
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

**SURAT PERINTAH**  
Nomor: KP.412/9/6/2/PTP-22



1. Dasar : a. Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;  
b. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun 2022;  
c. Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor KP.412/5/11/2/PTP-21 Tanggal 5 November 2021 Tentang Penunjukan Sebagai Auditor.  
d. Untuk Kepentingan Dinas.

2. Diperintahkan kepada : a. Edy Setyo Rahardjo (Pengawas)  
b. Doni Restindia Chandra (Ketua Tim)  
c. Agus Widjanarko (Anggota)  
d. M Reza Hazairin (Anggota)

3. Isi perintah : a. Agar melaksanakan Audit Rutin pada PTP Cabang Tanjungpandan;  
b. Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 8 (delapan) hari kalender dimulai sejak tanggal 22 s/d 29 Juni 2022;  
c. Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;  
d. Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

4. Perintah Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 9 Juni 2022

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
DIREKTUR UTAMA,  
  
  
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
RINO WISNU PUTRO

Tembusan Yth.  
Branch Manager Tanjungpandan

Head Office  
Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310. Indonesia  
E [ptpnonpetikemas@ptp.co.id](mailto:ptpnonpetikemas@ptp.co.id) [www.ptp.co.id](http://www.ptp.co.id)

